

**PENGGUNAAN MODEL *TWO STAY-TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 11434 SIDUA - DUA**

**Nurmayani**

Surel: nur.21mayani@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan prosedur yang terdiri atas II siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 114349 Sidua-Dua dengan jumlah 46 orang. Objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *two stay-two stray* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok Memerankan Tokoh Drama di kelas V SD Negeri 114349. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada siklus I dan siklus II setelah adanya perbaikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pembelajaran *two stay two stray* hasil belajar siklus I dengan nilai rata-rata 65,22 dan hasil belajar siklus II dengan nilai rata-rata 84,57. Dan untuk persentase ketuntasan klasikal adalah 52,17 % pada siklus I dan 86,96 % pada siklus II sehingga dengan demikian penelitian dikatakan berhasil pada siklus II karena telah mencapai nilai KKM dan persentase ketuntasan klasikal dengan kriteria sangat tinggi.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses yang tanpa akhir dan pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir maupun daya emosional (perasaan) yang diarahkan kepada tabiat manusia kepada sesamanya. Pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi baik dalam kehidupannya. Mengingat peran pendidikan tersebut maka sudah seharusnya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka

meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas. Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran disekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas. Karena itu, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan. Salah satu yang harus diperhatikan adalah hasil belajar belajar siswa disekolah.

Berdasarkan penjelasan singkat diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan belajar Bahasa Indonesia diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berfikir, bernalar, mengkomunikasikan gagasan-gagasan serta dapat mengembangkan aktifitas dan kreatifitas dalam meningkatkan hasil belajar. Ini

Dosen Jurusan PPSD Prodi PGSD FIP UNIMED

menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia memiliki manfaat dalam mengembangkan kemampuan siswa sehingga perlu untuk dipelajari.

Salah satu akar permasalahan yang sangat umum terjadi adalah guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan konsep dan prinsip-prinsip dalam Bahasa Indonesia dan kurang mampu menyelesaikan soal. Pembelajaran selama ini menghasilkan siswa yang kurang mandiri, tidak berani mempunyai pendapat sendiri, selalu memohon petunjuk, dan kurang gigih dalam melakukan uji coba.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMU. Dalam pelaksanaan Ujian Nasional Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan.

### **METODE PENELITIAN**

Tempat dan Waktu Penelitian ini adalah SDN 114349 Sidua - Dua dan Waktu penelitian akan dilaksanakan Februari 2014 – April 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 44 orang dan objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

#### **Teknik pengambilan data**

##### **a. Tes**

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah Tes. Tes adalah alat untuk memperoleh semua data dari kemampuan siswa dengan cara

memberikan soal-soal tentang materi pelajaran yang bervariasi. Tes yang diberikan berupa tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Sebelum diberikannya perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan tes, kemudian setelah diberikan perlakuan siswa diberikan tes kembali untuk mengetahui apakah *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif sebanyak 10 soal dengan empat pilihan (a, b, c atau d).

##### **b. Observasi**

Pengamatan dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya tindakan. Pengamatan yang dilakukan berupa pengumpulan data selama proses pembelajaran berlangsung, dibantu oleh pengamat yaitu guru Sains. Adapun perannya yaitu melakukan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukan tindakan. Hasil observasi ini diserahkan kembali kepada peneliti untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pembelajaran.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri 114349 Sidua-dua, yang terletak di jalan Lintas Sumatera

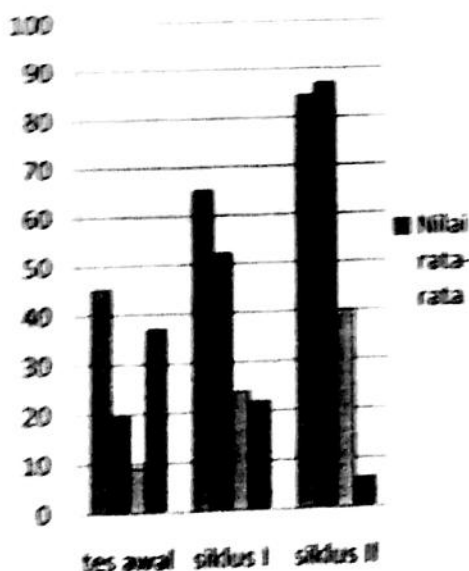
Utara Kabupaten Labuhanbatu Utara Kecamatan Kuala Selatan. Pelaksanaan penelitiannya dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2013/2014. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sama dengan masalah yang akan diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V 1143-49 Sidua-dua dengan jumlah 44 orang yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 32 orang laki-laki.

Objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *two stay-two stray* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V 1143-49 Sidua-dua T.A 2013/2014.

Adapun hasil belajar siswa keseluruhan juga disajikan dalam diagram berikut :

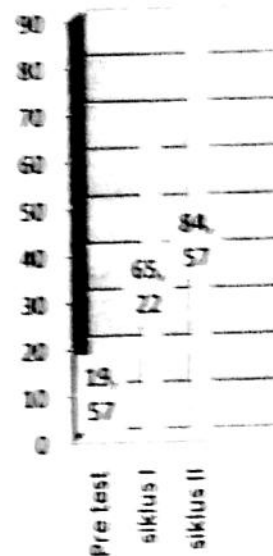
**Gambar Diagram Hasil Belajar Siswa Keseluruhan**



Adapun peningkatan terhadap hasil belajar siswa dari pre test,

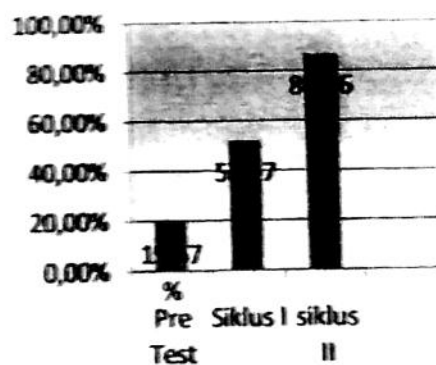
siklus I, dan siklus II disajikan dalam diagram berikut:

**Gambar Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa**



Adapun persentase ketuntasan klasikal terhadap hasil belajar siswa dari pre test, siklus I, dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

**Gambar Diagram Peningkatan Persentase Ketuntasan Klasikal**



**Pembahasan Hasil Belajar Siswa**

Dengan demikian model *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok

Memerankan Tokoh Drama. Disamping itu dengan model *two stay two stray* siswa menjadi lebih semangat dan siswa menjadi lebih aktif karena dengan model *two stay two stray* seluruh siswa dalam kelompok akan aktif karena setiap siswa memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama dalam kelompok.

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD negeri 114349 Sidua - Dua. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal yang meningkat setelah diterapkannya model *two stay two stray*. Dimana nilai rata-rata pada tes awal 45,21 menjadi 65,22 setelah dilakukannya perbaikan pada siklus I dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan nilai 82,60. Adapun persentase ketuntasan klasikal pada tes awal 19,57% menjadi 52,17% setelah dilakukannya perbaikan pada siklus I dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase sebesar 86,96%.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti uraikan, maka dengan ini peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru atau pendidik dapat menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* untuk menambah variasi dalam penyampaian materi pembelajaran. Karena dengan melibatkan siswa secara langsung

akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan memberikan hasil belajar yang baik.

2. Kepada kepala sekolah untuk lebih menyediakan sarana-sarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar sehingga model pembelajaran yang memungkinkan membutuhkan sarana dapat diterapkan dengan baik.
3. Kepada peneliti yang ingin melanjutkan atau menggunakan model *two stay two stray* untuk mengembangkan model ini menjadi lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana  
<http://educationmade.blogspot.com/2011/10/pembelajaran-kooperatif-two-stay-two.html>